

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, simpulan pada penelitian yang telah dilakukan ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Terdapat keterkaitan yang sangat kuat antara ketersediaan koleksi fiksi dengan motivasi kunjungan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan koleksi fiksi yang berada pada kategori baik dan memiliki hasil yang signifikan yang terdiri dari relevansi koleksi, orientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan, dan kemutakhiran. Kemudian motivasi kunjungan siswa berada pada kategori cukup baik dan memiliki hasil signifikan yang terdiri dari motivasi internal dan eksternal.

5.1.2 Simpulan Khusus

1) Gambaran Ketersediaan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMAN 15 Bandung

Perpustakaan SMAN 15 Bandung menyediakan berbagai koleksi sebagai sumber referensi guna memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan memotivasi siswa berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut menjadikan koleksi fiksi sebagai salah satu faktor pendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sebagai motivasi siswa berkunjung ke perpustakaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam ketersediaan koleksi khususnya koleksi fiksi yaitu kerelevansian koleksi, orientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi.

- a. Relevansi koleksi dapat dilihat dari kesesuaian kebutuhan pemustaka, kebutuhan sesuai dengan program pendidikan, dan kesesuaian dengan keberadaan perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kerelevansian koleksi fiksi di perpustakaan SMAN 15 Bandung berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan responden merasa koleksi di Perpustakaan SMAN 15 Bandung belum memenuhi kebutuhan rekreasi peserta didik.
- b. Orientasi kepada kebutuhan pemustaka dapat dilihat dari upaya dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka dan informasi yang di butuhkan oleh

pemustaka. Sebagian responden merasa ketersediaan koleksi fiksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, koleksi fiksi yang berorientasi kepada pengguna di perpustakaan SMAN 15 Bandung berada pada kategori baik. Hal tersebut dikarenakan koleksi fiksi yang disediakan dapat menunjang pembelajaran Bahasa, sebagai sumber bacaan dalam mengikuti kegiatan GLS, dan sebagai salah satu cara meningkatkan minat baca.

- c. Kelengkapan koleksi dapat dilihat dari jumlah koleksi, jenis koleksi, dan keberagaman judul koleksi fiksi di perpustakaan SMAN 15 Bandung. Hal tersebut terbukti dari responden yang merasa puas mengenai jumlah koleksi fiksi memadai dan jenis dan judul koleksi fiksi pun beragam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kelengkapan koleksi di perpustakaan SMAN 15 Bandung berada pada kategori sangat baik.
- d. Kemutakhiran dapat dilihat dari koleksi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan keterbaruan koleksi. Dalam hal ini, responden merasa koleksi fiksi di Perpustakaan SMAN 15 Bandung cukup mutakhir. Maskdunya adalah koleksi yang disediakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti salah satu contohnya berasal dari penulis terpopuler. Meskipun begitu, masih terdapat koleksi fiksi yang berasal dari terbitan lama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemutakhiran koleksi di perpustakaan SMAN 15 Bandung berada pada kategori cukup baik

2) Gambaran Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMAN 15 Bandung

Jumlah kunjungan siswa setiap tahun ajaran baru mengalami penurunan, namun saat ini kunjungan siswa meningkat karena adanya koleksi fiksi yang dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka. Motivasi kunjungan siswa berasal dari dua faktor yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal terdiri dari kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan sendiri, dan aspirasi atau cita-cita yang berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai motivasi kunjungan siswa maka dapat disimpulkan bahwa responden cukup termotivasi mengunjungi perpustakaan karena disebabkan motivasi internal dan ekstrnal. Pembahasan hasil penelitain dapat dipaparkan dibawah ini.

- a. Faktor yang paling memotivasi peserta didik dalam kunjungan ke perpustakaan dari segi motivasi internal yaitu: (1) adanya kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang menjadi kebutuhan utama peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut, (2) sebagai upaya dalam menyelesaikan tugas sekolah, maksudnya adalah hal tersebut menjadi kebutuhan informasi peserta didik dalam memanfaatkan koleksi fiksi sebagai sumber menyelesaikan tugas sekolah, dan (3) menunjang kebutuhan informasi peserta didik, maksudnya hal tersebut menjadi kebutuhan dalam memenuhi informasi peserta didik.
- b. Faktor yang paling memotivasi peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan yaitu: (1) bahan bacaan koleksi dapat mendukung GLS, maksudnya yaitu kegiatan tersebut dapat menjadikan kebutuhan informasi utama dalam berpartisipasi selama kegiatan sekolah berlangsung, (2) adanya tugas dari guru Bahasa, maksudnya koleksi fiksi menjadi alasan dalam mengunjungi perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah, dan (3) adanya perintah dari guru untuk membaca koleksi fiksi maksudnya adalah adanya tugas yang diperintahkan oleh Guru Bahasa selama mengikuti KBM di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

5.2.1 Bagi Pemustaka Perpustakaan SMAN 15 Bandung

Pemustaka harus *aware* mengenai informasi apa saja yang berkaitan dengan perpustakaan khususnya mengenai koleksi yang harus disediakan. Selain itu, pemustaka pun lebih bisa memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang baik terutama merawat koleksi yang dipakai selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan juga pemustaka harus mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh pihak perpustakaan demi menjaga kebersihan dan kenyamanan selama berada di perpustakaan.

5.2.2 Bagi Perpustakaan SMAN 15 Bandung

Saran yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk perpustakaan SMAN 15 Bandung yaitu:

1. Perpustakaan SMAN 15 Bandung dapat mengembangkan koleksi yang mendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik terutama koleksi fiksi.

2. Pustakawan mengadakan sosialisasi secara rutin mengenai keberadaan koleksi di Perpustakaan SMAN 15 Bandung, terutama keberadaan koleksi fiksi karena ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMAN 15 Bandung sangat berkaitan dengan motivasi kunjungan peserta didik.
3. Dalam pengadaan koleksi fiksi, pustakawan membuat kotak saran siswa untuk dijadikan sebagai bahan rujukan pertimbangan pengadaan koleksi.
4. Pustakawan mengadakan promosi perpustakaan agar siswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Di dalam penelitian ini, peneliti mengkaitkan antara ketersediaan koleksi fiksi dengan motivasi kunjungan peserta didik di Perpustakaan SMAN 15 Bandung. Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi mengenai ketersediaan koleksi fiksi terhadap faktor-faktor pendidikan, seperti memotivasi belajar peserta didik. Ataupun faktor lainnya yang belum dikaji dalam perkembangannya sebagai teknik atau cara yang inovatif dalam membangkitkan peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi..